

PROGRAM MAGANG WIRAUSAHA MERDEKA MENUMBUHKAN MINAT BERDAYA SAING WIRAUSAHA MAHASISWA

Faisal Ramadhan, Sitti Retno Faridatussalam

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Jl.A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta,Jawa Tengah, Indonesia,
Email:b300200205@student.ums.ac.id

Abstrak

Kegiatan mahasiswa melalui program wirausaha merdeka tidak jauh didasari oleh permintaan pekerja yang terampil semakin tinggi dan pengangguran yang semakin tinggi akibat dari kurangnya sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Sehingga dibuat terobosan baru dengan program wirausaha merdeka yang mana program ini bertujuan untuk (a) peningkatan pengetahuan dan keterampilan bekerja di bidang *event organizer* (b) menumbuhkan mental pengusaha (c) Implementasi kegiatan magang Wirausaha Merdeka. *Learning by doing* dan melakukan pelatihan adalah metode yang digunakan dalam kegiatan magang di CV Transcemerlang Indonesia. Hasil dari kegiatan magang wirausaha merdeka selama kurang lebih 2 bulan menghasilkan jiwa berwirausaha yang melekat pada setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang dan motivasi untuk berwirausaha semakin tinggi, serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: mahasiswa, magang, wirausaha merdeka, mbkm

1. PENDAHULUAN

Program Kewirausahaan Merdeka mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi, mengambil tindakan dan mengabdikan pada negeri. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan, berkontribusi dalam peningkatan kualitas sosial ekonomi dan menjadi agen yang termotivasi memberikan solusi inovatif yang membuka lapangan kerja melalui peluang usaha dan pengembangan bagi mahasiswa, serta menjadi pionir (agen kreatif) untuk memajukan hal-hal baru yang menjadi potensi bisnis di Indonesia (kemdikbud.go.id).

Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terjadi pada tahun 2023 ini, dilihat dari besarnya angkut TPT pada Februari 2023 yaitu sebesar 5,45 persen yang menunjukkan penurunan sebesar 0,38 persen pada tahun sebelumnya yaitu pada Februari 2022. Tingginya jumlah pengangguran lulusan tersebut disebabkan berbagai macam faktor, salah satunya yaitu tantangan yang ditemukan oleh lulusan perguruan tinggi. Tantangan tersebut diantaranya yaitu kurangnya *skill* atau keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para lulusan tersebut. Pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni tentunya sangat diperlukan untuk bekerja (tingkat penyerapan tenaga kerja yang rendah). Tantangan lain yang ditemui yaitu kurangnya kesempatan kerja dibandingkan dengan jumlah lulusan setiap tahun akademik dan kenyataannya lapangan kerja terkonsentrasi di kota dan daerah tertentu yang dalam hal ini terpusat di daerah Jawa. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan pemerintah perlu mendukung untuk memaksimalkan dan menaikkan angka penyerapan tenaga kerja pelajar dan mendorong terbukanya sektor mandiri.(bps.go.id). Berdasarkan data statistik diperkirakan dalam 10 tahun mendatang, Indonesia akan memperoleh manfaat dari bonus demografi. Bonus demografi adalah fenomena kependudukan dimana jumlah penduduk pada usia kerja yang mampu bekerja

(produktif) lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tidak mampu bekerja (tidak produktif) (Rakasiwi & Kautsar, 2021). Adanya fenomena tersebut perlu dipahami sebagai anugerah yang diperoleh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang efektif harus terus mendapat anugerah besar tersebut. (Falikhah, 2017)

Banyaknya pengangguran, termasuk lulusan universitas, disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: (1) Kurang tepatnya sistem pelatihan yang diimplementasikan pada sekolah saat ini. Sistem pelatihan di sekolah pada umumnya masih berfokus pada penyiapan siswa agar dapat lebih cepat lulus dan memperoleh pekerjaan namun tidak pada lulusan yang siap kerja (*job seekers*) daripada mengembangkan keterampilan untuk membangun usaha (*job creators*); (2) Permasalahan komunikasi dan koneksi antar lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya terbangun, masih adanya para lulusan yang dinilai belum sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja, khususnya Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI); (3) Potensi perkembangan mahasiswa di area kampus pada dewasa ini lebih mengarah pada isu-isu politik dibandingkan ilmu-ilmu ekonomi ataupun ilmu wirausaha; (4) Dari segi permintaan tenaga kerja, industri, dan dunia usaha sebagai *end user*. Kapasitas penyerapan tenaga kerja yang belum optimal oleh karenanya setiap tahunnya kita melihat semakin banyak rekrutmen yang terserap masih kurang maksimal (Suranto, 2021), (Adcharina, 2022).

Masalah ini dinilai sangat sejalan dengan program MBKM yang diselenggarakan kemendikbud, utamanya pada salah satu programnya yaitu program wirausaha merdeka. Salah satu pelaksana program wirausaha merdeka adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta (Sulistyanto, 2022), karena dinilai telah sukses melaksanakan program wirausaha merdeka pada tahun 2022 (WMK) yang ditunjuk untuk melaksanakan program Wirausaha Merdeka. Program wirausaha ini sendiri mendapat antusiasme yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yaitu sebesar 405 mahasiswa yang berpartisipasi dari 8 perguruan tinggi. Program ini juga melibatkan bimbingan dari dosen pendamping lapangan dari berbagai perguruan tinggi. Para mahasiswa yang berpartisipasi pada program ini akan melakukan magang di 80 UMKM yang ada di Solo Raya. Tahapan dari pelaksanaan program Wirausaha Merdeka UMS terdiri dari 4 tahapan, tahapan tersebut meliputi *workshop* serta pelatihan magang di UMKM, magang, pengerjaan produk, serta penjualan produk.

Yang menjadi fokus penting pada program ini tentunya pada tahapan magang, hal ini menjadi urgen dan wajib dicermati oleh mahasiswa karena akan melaksanakan kegiatan yang langsung terjadi di UMKM. Pada tahapan ini mahasiswa juga dapat belajar dengan *learning by doing and empowering*. Sehingga ilmu yang didapat oleh para mahasiswa dapat lebih masuk pada diri mahasiswa. Kegiatan magang berlangsung selama 2 bulan dengan ketentuan 5 hari kerja dengan 8 jam tiap harinya. Magang dapat dijadikan studi pengabdian masyarakat karena melibatkan beberapa DPL dan mentor yang berasal dari UMKM. Lewat program magang tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menunjukkan peningkatan keterampilan dan jiwa berwirausaha. Hal tersebut seperti yang dijelaskan pada temuan penelitian yang mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara model pengembangan materi inkuiri berbasis karakter dengan dukungan, pengetahuan, dan keterampilan berbasis guru. sikap/kepribadian. (Yuli, Sulistyorini,dkk, 2015, Sulistyorini, Parmin,dkk, 2016).

Capaian dari magang melalui program Wirausaha Merdeka ini diharapkan menjadi permulaan yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat terutama pembukaan lapangan kerja yang mana lapangan pekerjaan sangat dibutuhkan diwaktu mendatang teruntuk lulusan baru atau *fresh graduate* supaya semakin banyak lapangan pekerjaan dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat

Indonesia. Adapun tujuan lain untuk meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja yang mana bukan hanya *skill* dan keterampilan saja, namun diharapkan dapat menguatkan mental pada saat bekerja di pekerjaan yang sebenarnya selain itu, ada hal penting yang didapat dari magang yaitu menambah relasi supaya terjalin koneksi yang kuat setelah lulus kuliah.

Program wirausaha merdeka yang digagas Kemendikbud ini memiliki tujuan untuk; Membangkitkan kecintaan dan semangat berwirausaha mahasiswa, menanamkan pemikiran dan keterampilan dasar pada sektor kewirausahaan, memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan *experience* berwirausaha, dan meningkatkan kemampuan kerja serta mendukung peningkatan kapasitas serta mutu lulusan dari perguruan tinggi. Manfaat dari dilaksanakannya program ini adalah memberikan siswa pengalaman praktis dalam kegiatan *startup* dan kesempatan melakukan pembelajaran di luar sekolah untuk dapat berkembang, khususnya pada bidang wirausaha. (Chayo, 2022)

2. METODE

Tempat pengabdian magang dilakukan di CV Transcemerlang yang berada di Kartasura. Metode pelaksanaan program wirausaha merdeka adalah dengan memadukan pembelajaran dengan melakukan (*learning by doing*), pelatihan dan peningkatan pemikiran kewirausahaan siswa. *Learning by doing* dilaksanakan bertujuan membantu mahasiswa memahami pentingnya bekerja langsung di perusahaan dan menghasilkan produk nyata. (Sitti Retno Faridatussalam, 2022).

Waktu pengabdian magang dilakukan selama 10 minggu dengan 5 hari kerja setiap minggunya. Meliputi kegiatan: (1) Membuat konsep event, (2) Membuat konten Flyer pendukung event, (3) Melaksanakan konsep event, (4) Evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan diawasi dan diberi arahan oleh mentor. Ketercapaian dari kegiatan magang berupa bertumbuhnya *skill* mahasiswa dalam membuat dan menjalankan sebuah acara atau *event* terutama membuat kegiatan seperti outbound dan studitour sekolah supaya menarik dan mendapat respon positif dari seluruh masyarakat. Metode kegiatan magang ini adalah interaktif dan partisipatif dimana mentor UMKM dan mahasiswa magang saling membantu dalam bekerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Tempat Kegiatan

Lokasi pelaksanaan magang berada di CV. Transcemerlang atau Rumah FIC sebagai tempat menimba ilmu, pengalaman, dan ide inovasi usaha yang berkaitan dengan usaha yang akan dibuat.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan Magang kelompok 74

Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Program Magang Wirausaha Merdeka dilaksanakan mulai 28 Agustus sampai dengan 28 Oktober 2023. Agenda yang telah dilalui sebelumnya adalah seminar dan workshop yang dimulai tanggal 5 Agustus 2023 sampai 24 Agustus 2023 yang mana seminar dan workshop tersebut menjadi gambaran awal sebelum memulai pengabdian magang selama 2 bulan selanjutnya. Setelah seminar dan workshop berlangsung, mahasiswa dan dosen pembimbing memilih tempat magang yang kiranya sesuai dan cocok dengan keberlangsungan usaha kelompok. Kami memilih tempat magang yang tidak jauh dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mana bertujuan untuk memudahkan mobilitas supaya nantinya kami dapat membagi waktu kuliah dan magang dengan mudah. Kami memilih Transcemerlang sebagai tempat magang yang bertempat di Kartasura dan berpusat di Karanganyar. Transcemerlang sendiri terkenal dengan penyelenggara *event* seperti *outbound*, *studytour*, seminar, dan bahkan *tour* ke luar negeri.

Di hari pertama, Kelompok 74 bersama DPL mengunjungi Transcemerlang untuk menyerahkan mahasiswa magang. Kegiatan yang dilakukan pertama kali di Transcemerlang adalah membuat konsep event dimulai dari pembagian job setiap mahasiswa yang dibagi menjadi 5 bagian, yaitu admin, tim kreatif, tim produksi konten, tim produksi video, tim analisis marketing. Dimulai dari minggu pertama kami memulai magang, kami diajarkan untuk membuat suatu acara yaitu sebuah kelas *online* berjudul “Kelas Jago Nulis” kelas tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin mempelajari cara menciptakan karya tulis yang baik dan benar. Di minggu kedua, kami diajarkan untuk membuat kelas online lagi yang berjudul “Kelas Canva” yang mana kelas tersebut untuk mengajari peserta untuk penggunaan aplikasi Canva supaya bisa dimaksimalkan pengaplikasiannya. Di minggu ketiga kami dibimbing untuk membuat *event tour* ke luar negeri, yaitu Program *tour* Malaysia-Singapura. Kami diajarkan membuat *timeline* mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan supaya waktu yang digunakan optimal dan tidak meleset. Di minggu keempat pada hari Minggu, kami diajak untuk menjadi panitia dalam *outbound* yang diadakan oleh tim Transcemerlang. Kami melakukan *outbound* di daerah Tawangmangu, Karanganyar.

1. Dokumentasi Penyerahan Peserta dan pelaksanaan pada saat magang berlangsung



Gambar 2. Pelepasan peserta Magang oleh DPL Breafing



Gambar 3. Kegiatan

2. Dokumentasi Salah Satu Kegiatan di Transcemerlang



Gambar 4. Pembuatan Alat Outbound



Gambar 5. Pembuatan alat Outbound

3. Lampiran Surat Pengantar Magang & Surat Kesanggupan Menerima Mahasiswa Magang



Gambar 6. Surat Pengantar Magang



Gambar 7. Surat Kesanggupan Menerima Mahasiswa Magang

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwasannya program magang melalui wirausaha merdeka berdampak besar bagi mahasiswa terutama pada peserta yang mana program magang ini menumbuhkan minat untuk berdaya saing dan siap untuk berwirausaha. Dengan melakukan pembelajaran mempelajari sekaligus melakukan (*learning by doing*) mahasiswa mampu untuk memahami dan dapat mempraktekkan secara baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada WMK pusat, WMK UMS, instruktur, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mitra WMK dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan melancarkan kegiatan magang program Wirausaha Merdeka angkatan 2 tahun 2023.

Kepada WMK Pusat Kampus Merdeka, WMK UMS, semua instruktur pelatihan dan pendampingan, mentor, UMKM, semua yang terlibat, semoga apa yang dilakukan menjadi amal ibadah dan amal jariyah bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

kemdikbud.go.id

Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157.

Falikhah, N. (2017). Bonus Demografi Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32).

Erlan Dwi Chayo, Nur Rizqi Febriandika, Nur Prasetyo Aji. (2022). Wirausaha Merdeka: Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Abdi Psikonomi* 3(4).

Suranto, Nurgiyatna, Etika.M., 2021. Peningkatan Tata Kelola Usaha Batik di Sentra Industri Batik Pilang Masaran Sragen. Laporan HIT. Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Adcharina. Pratiwi, Suranto, Nurgiyatna, Musabbikha, Aan Sofyan. 2022. Pendampingan Pelatihan Aplikasi Media Sosial Di Masa new normal pandemi Covid 19 Pada Batik Av Production. *Jurnal TTG Universitas Sahid Surakarta*.

Sulistiyorini, Sri., Parmin. 2016. *Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru Yang Mengintegrasikan Selft Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013*.

Sulistyanto Amin. Suranto, Agus Marimin. 2022. Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal BUDIMAS: Pengabdian Masyarakat ITB AAS Indonesia*.

Sitti Retno Faridatussalam, Alfian Hikamul Abid, Nazarudin Hasan. 2022. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*.

Badan Pusat Statistika. 2023. Data Pengangguran di Indonesia.